

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena mengungkapkan fenomena-fenomena atau masalah berlandaskan atas logika keilmuan. Penelitian kualitatif menurut Nasution (2023) ialah proses memilih dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan pengumpulan data, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan temuan baru bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Data dalam penelitian kualitatif terbagi atas dua hal yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya harus ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Kualitatif merupakan kebenaran yang bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui kajian terhadap orang melalui interaksi ataupun lewat situasi sosial (Fiantika, dkk., 2022). Penelitian ini menyajikan analisis terhadap fenomena melalui kata-kata, bukan angka-angka. Hasil penelitian merupakan gambaran dari fakta yang ditemukan di lapangan yang akan diolah secara lebih dalam dan terperinci. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai Evaluasi Akuntabilitas dan Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan aparatur desa.

#### **B. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan obyek yang menjadi fokus penelitian yaitu Di Desa Rama Murti. Obyek dalam penelitian ini adalah beberapa responden yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat. Sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 20 tahun 2018 obyek tersebut meliputi:

1. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili Pemerintah Desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan.

2. Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD)  
Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) adalah unsur perangkat desa yang membantu Kepala Desa untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa. PTPKD terdiri atas:
  - a. Sekretaris Desa sebagaimana dimaksud bertindak selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa.
  - b. Kepala Seksi sebagaimana dimaksud bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya.
  - c. Bendahara sebagaimana dimaksud mempunyai tugas: menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari ketua rukun warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat atau diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas terkait dengan analisis akuntabilitas dan pengelolaan dana desa dalam menunjang keberhasilan pembangunan desa Di Desa Rama Murti Kecamatan Seputih Raman.

#### **1. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2022) definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada dasarnya definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prinsip akuntabilitas sedangkan variabel independen adalah pengelolaan Dana Desa (DD).

**Tabel 2. Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Akuntabilitas	Tahap perencanaan	a. Adanya laporan mengenai rincian dana dan rencana kegiatan penggunaan dana ADD kepada masyarakat
		b. Tim pelaksana turut hadir dalam rapat rencana penggunaan dana ADD
	Tahap pelaksanaan	a. Adanya keterlibatan tim pelaksana dalam pelaksanaan penggunaan ADD oleh masyarakat desa
		b. Tercapainya tujuan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)
	Tahap pertanggungjawab	a. Adanya laporan berkala oleh tim pelaksana mengenai penerimaan ADD dan realisasi belanja ADD
		b. Adanya laporan akhir oleh tim pelaksana mengenai perkembangan pelaksanaan, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD.

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Variabel	Indikator	Ukuran
Pengelolaan Dana Desa	Kinerja tim pelaksana	a. Ketepatan dalam pencapaian sasaran
		b. Penggunaan DD yang terkendali
		c. Kemampuan tim pelaksana DD

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

#### **D. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dalam hal ini adalah BPD dan pemerintah desa Desa Rama Murti. Data ini kemudian memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Dalam penelitian ini, data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif terhadap informan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang pengelolaan keuangan desa khususnya Dana Desa.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan yaitu :
  - a. Riset kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku - buku referensi, laporan - laporan, jurnal - jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.
  - b. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan ataupun gambar yang di gunakan di Desa Rama Murti, seperti Laporan APBDesa, Laporan Realisasi APBDesa, Laporan Realisasi Dana Desa. Peraturan Perundang-Undangan terkait pengelolaan keuangan desa, peraturan-peraturan setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 perubahan kedua atas undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa muncul peraturan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Peraturan pelaksanaan tersebut sebagian merupakan peraturan mengenai Dana Desa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian. Menurut Sugiyono (2021) Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi  
Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, mulai dari penciuman, penglihatan, atau pendengaran, untuk

memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, obyek, atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang riil dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian

## 2. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan berupa: Arsip program perencanaan atau RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa), RPJMDesa (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa), Bukti pencairan dana ADD, bukti penerimaan dan pengeluaran dari bendahara, Laporan Pertanggungjawaban ADD. Dokumen-dokumen tersebut akan digunakan sebagai dokumen pendukung dalam penelitian ini.

## 3. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2021) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden. Pada penelitian ini digunakan untuk cross check, jika pada saat analisis terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sama antara tim pengelola ADD dengan masyarakat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif Kualitatif. Untuk menjawab rumusan masalah tentang “Bagaimana mekanisme Akuntabilitas dan Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan pemerintah desa terkait dengan Dana Desa Di Desa Rama Murti Kecamatan Seputih Raman. Dan apakah pengelolaan Dana Desa telah dipandang akuntabel dari aspek regulasi dan kelembagaan, tata laksana pengelolaan dana, pengawasan dan sumber daya manusia” dengan batasan penelitian pengelolaan dana desa hanya pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Teknik Analisis Data Menurut Sugiyono, (2021) analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini. Maka peneliti akan melakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. *Data Collection*

*Data collection* merupakan pengumpulan data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggabungkan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh semakin banyak. Dengan begitu peneliti akan menjelajahi secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan ini peneliti akan memperoleh data yang semakin banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah dari catatan lapangan, yang mencakup pemfokusan, abstraksi, dan transformasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data dengan cara menganalisis, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus informasi yang tidak relevan, dan mengorganisasi data mengenai pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Desa Rama Murti. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam format naratif-deskriptif. Pada tahap penyajian data, data yang telah diproses menjadi seragam dalam bentuk tulisan akan disusun dalam matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang telah dikelompokkan. Proses ini juga akan menguraikan tema-tema tersebut menjadi bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Ini adalah tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan yang dihasilkan akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga indikator untuk mengevaluasi pengelolaan dana desa. Untuk memastikan validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan metode yang berbeda, seperti wawancara dan dokumentasi, untuk mengonfirmasi informasi yang sama. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan cara meminta informasi yang sama dari sumber atau informan yang berbeda, seperti pihak pemerintah desa. Jika data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut konsisten, maka data tersebut dianggap kredibel. Berdasarkan hasil data ini, penulis dapat

menarik kesimpulan yang kemudian disajikan dalam bagian kesimpulan dan saran.